

## Peranan Istri yang Cakap dalam Keluarga Kristen Menurut Amsal 31:10-31

Kezia Verena  
Sekolah Tinggi Teologi Kerusso Indonesia, Bekasi

### Abstract

*Being a wife is a high and honorable calling is not a negative and low in God's plan. Wife or woman is a person specially prepared to fulfill her calling and play her role in the family as a wife and as the mother of the children. A woman can only find her true identity by knowing her role in the family that God has given and assigned to her. There is a saying that says "behind a successful man, there is always a strong woman", this is the fulfillment of God's design and purpose for creating a woman, which is to be a suitable helper for a man.*

*Keywords: wife; woman; capable*

### Abstrak

Menjadi seorang istri adalah suatu panggilan yang tinggi dan terhormat, panggilan itu sama sekali tidak bersifat negatif dan rendah, dalam rencana Allah, istri atau wanita merupakan pribadi yang disediakan khusus untuk memenuhi panggilannya untuk memainkan peranannya dalam keluarga sebagai istri dan sebagai ibu dari anak-anaknya. Wanita hanya dapat menemukan identitas dirinya yang sejati, dengan mengetahui peranannya dalam keluarga yang telah Allah berikan dan ditetapkan kepadanya. Ada ungkapan yang mengatakan "dibelakang seorang pria yang sukses selalu ada wanita yang tangguh", hal ini merupakan penggenapan dari rancangan dan tujuan Allah menciptakan seorang wanita, yaitu menjadi penolong yang sepadan bagi seorang pria.

Kata kunci: istri; perempuan; cakap

## PENDAHULUAN

### Perilaku Istri yang Cakap

Dalam budaya Jawa pada umumnya "istri" adalah "konco wingking" atau teman di belakang dan tugasnya sebagai istri di kenal dengan 3 M (Macak, Masak, Manak) atau bersolek, memasak, melahirkan anak."<sup>1</sup> Sedangkan kata "cakap" memiliki beberapa pengertian yaitu: "mampu melakukan sesuatu, pandai, mahir, mempunyai kemampuan dan kepandaian untuk mengerjakan sesuatu, bagus rupanya, cantik; rupawan, bagus, elok, patuh, serasi, tangkas, cekatan tidak lamban."<sup>2</sup> Dalam kamus bahasa Inggris "able" dengan menunjuk arti yang sama yaitu: cakap, tepat, mahir. Gene A Getz dalam bukunya menarik kesimpulan mengenai pandangan masyarakat yang menyoroti arti "cakap" secara sempit bahwa istri yang cakap di ukur dari kecantikkannya, fisik, daya tarik secara lahiriah."<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) 446

<sup>2</sup> Ibid., 189

<sup>3</sup> Gene A Getz, Citera Wanita Kristen (Jakarta: Pekabaran Injil "Imanuel", 1997)12

Selain itu cakap berarti baik, bermoral, unggul, adil bijaksana, memiliki ketabahan dan kesederhanaan, saleh dan murni."<sup>4</sup>

Menurut beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kata "istri" dan "cakap" yang apabila dijadikan satu kalimat yang disempurnakan yaitu istri yang cakap lebih menunjuk kepada sifat. Hal itu akan memperjelas artinya: istri yang cakap adalah seorang yang sudah memiliki suami atau yang sudah di nikahi menjadi suatu keharusan yang mutlak baginya untuk rapi dan tangkas dan bijaksana dalam mengatur rumah tangga. Wanita tidak hanya berkecimpung di dapur saja tetapi ia mampu berkarya untuk masyarakat luas, namun tidak dapat dipungkiri bahwa hakekat wanita atau istri tidak terlepas dari pekerjaan di dapur.

Dalam buku Strong number di sebutkan kata "istri" berasal dari bahasa Ibrani dengan kata *אשה* (*Ishshah*)<sup>27</sup> ditulis 16 kali yang memiliki tiga pengertian. Kata "wanita" diulang 203 kali, "istri" diulang 274 kali dan "perempuan" 3 kali, ketiga catatan tersebut di atas menunjuk kepada satu jenis kelamin yaitu orang pertama feminim tunggal. Jadi kata "istri" adalah seorang wanita atau perempuan yang disediakan Tuhan untuk menjadi penolong bagi suaminya.<sup>5</sup>

Dalam Alkitab King James Version dan New International Version, para penerjemah menggunakan istilah "wives" (istri-istri) istilah ini pada Alkitab versi New American Standart Bible di terjemahkan dengan istilah "women" (kaum wanita), sedangkan William menggunakan istilah "deaconesses" (diaken wanita)<sup>6</sup> ternyata hal ini sukar mengetahui istilah yang terbaik kecuali setelah mengetahui konteksnya secara menyeluruh.

Kata "cakap" berasal dari bahasa Ibrani *חיל* (*chayil*) yang artinya kuat, kata ini menunjuk kepada kriteria seseorang dalam berbagai aspek. Kuat di sini bukan berarti kuat secara fisik tetapi ia mampu dan tegar menghadapi persoalan hidup.<sup>7</sup> Miller Jeffery P. Menambahkan "Kata cakap mengandung arti kuasa, kesanggupan dan keberanian, artinya yang kuat wataknya"<sup>8</sup> Jadi istri yang cakap dalam konteks ini dapat diartikan sebagai istri yang handal atau tangguh dan bahkan ia seorang yang memenuhi berbagai persyaratan, tegas, rapi, siap sedia tiap waktu.

Menurut Amsal 31:10-31 perilaku istri yang cakap sebagai berikut:

### **Dapat Dipercaya**

Istri yang cakap adalah istri yang dapat dipercaya " Hati suaminya percaya kepadanya, suaminya tidak akan kekurangan keuntungan" Amsal 31:11. Kata "percaya" dalam bahasa Ibrani (*batach*)<sup>31</sup> kata *batach* mengandung dua arti percaya kepada Allah dan percaya kepada seseorang (manusia) namun dalam konteks ini menunjuk kepada percayanya terhadap seseorang. Kata percaya berarti yakin secara penuh dan tidak ragu, istri yang dapat dipercaya suaminya yakin secara penuh dan tidak ragu kepadanya.<sup>9</sup>

Adalah suatu kebahagiaan menjadi isteri yang di percaya oleh suami dimana, suaminya tidak curiga kepadanya dengan pikiran yang tenang dan penuh keyakinan,

<sup>4</sup> Audrey Bowie, *Menjadi Wanita Allah* (Jakarta: Metanoia, 2006) 90

<sup>5</sup> Spiros Zhodiatas, *The Hebrew. Greek Key Study Bible* (USA: HMG Publiser, 90) 0802

<sup>6</sup> Ibid, Gene A Getz, *Citera Wanita Kristen.*, 19

<sup>7</sup> Vine. W. E William Edwy, *Vines Complete Expository dictionary of old and new testament word.* ( Nashville, Atlanta, London., Vancouver: Publiser sine, 1998) 3027

<sup>8</sup> Miller Jeffery P, *Diktat Kuliah Exposisi Kitab Syair* (Yogyakarta: STTIT,tt) 60

<sup>9</sup> Ibid. Spiros Zhodiatas, *The Hebrew. Greek Key Study Bible* (USA: HMG Publiser, 90) 0802

suaminya mempercayakan urusan rumah tangga mereka kepada isterinya, karena sang isteri mengatur rumah tangganya dengan rapi dan harmonis. Suaminya merasa puas, tidak kekurangan apapun yang baik dan menguntungkan dia. Ia tidak mengejar keuntungan-keuntungan dari luar secara tidak halal atau secara tidak jujur, dan suaminya mendapatkan semua yang dibutuhkannya di rumah. Karena istrinya selalu mendahulukan kepentingan-kepentingannya.

Wanita yang dapat dipercaya, penuh perhatian merupakan teman yang cocok mengurus kesejateraan suaminya. Ruth F Selan mengatakan: "Seorang suami memerlukan seorang isteri yang bersedia mendengarkan apabila ia mau mengeluarkan isi hatinya kepada isterinya, istrinya yang di harapkan oleh suami ialah seorang yang dapat menjadi teman hidup dimana ia biasa membagi kesenangan atau kepahitan hati, keberhasilan atau kegagalan, pengharapan atau keputusannya, ia ingin agar istrinya bisa mendengarkan atau mengerti sambil mencari jalan kelepasan dari persoalan-persoalan yang di hadapinya."<sup>10</sup>

Dari kutipan di atas, penulis sependapat bahwa suami sangat mendambakan istri yang dapat dipercaya dan mau mengerti akan persoalan yang dihadapinya, suami yakin dan tahu bahwa istri yang mendampingi seumur hidup adalah miliknya. Kepercayaan dibuktikannya bagaimana ia mampu menjaga rahasia, tidak menceritakan kekurangan suaminya kepada orang lain. Di samping itu juga ia tidak melakukan yang tidak terpuji. Gien Karsen dalam bukunya juga menambahkan bagaimana mendapatkan kepercayaan suami adalah "menjadi pendengar yang baik"<sup>11</sup> Mendengar berarti lebih dari pada sekedar mendengar kata-kata, mendengarkan berarti berusaha menyelami perasaan pembicara di balik kata-kata yang diucapkan.

Inilah istri yang membuka hati sehingga suami percaya kepadanya, dengan cara mendengar di samping mampu menyimpan rahasia dengan baik. Jadi janganlah heran jika ia mendapatkan kepercayaan penuh dari suaminya.

### **Berbuat Baik**

Berbuat baik terhadap suaminya Amsal 31:12. Istri yang cakap adalah istri yang berbuat baik kepada suaminya " Ia berbuat baik kepada suaminya dan tidak berbuat jahat sepanjang umurnya." Kata "buat" dalam bahasa Ibrani disebut qamal.<sup>12</sup> sedangkan kata "baik" dalam Bahasa Ibrani disebut towb.<sup>13</sup> Kedua suku kata ini menunjukkan arti kesamaan sifat. Istri melakukan sesuatu yang baik dan tidak berbuat jahat terhadap suaminya. karakter istri yang demikian dimanapun berada akan menjadi idaman suaminya, ayat 12 ini memperlihatkan istri yang cakap pasti memikirkan apa yang menguntungkan bagi suaminya. Perbuatan baik untuk meneiptakan suasana gembira di dalam rumah tangga.<sup>14</sup>

Istri yang berbuat baik akan membawa pengaruh yang positif bagi suaminya, umpamanya: ketika suaminya pulang kerja istrinya memberi sambutan dengan kasih bukan dengan muka atau wajah dengan tampilan tidak menyenangkan. Amsal 12:4 "istri yang cakap adalah mahkota suaminya tetapi yang membuat malu adalah seperti penyakit yang

<sup>10</sup> Ruth F Selan, Wanita Kristen Dalam Mengatasi Pergumulan Hidup (Bandung, Yayasan Kalam Hidup, 1997).20

<sup>11</sup> Gien Karsen, Engkaulah Permata Hati (Jakarta: Yayasan Kalam Hidup, 1983) 34

<sup>12</sup> Ibid. Spiros Zhodiates, The Hebrew. Greek Key Study Bible 158

<sup>13</sup> Ibid., 2896

<sup>14</sup> Ibid. Dr. Ruth F Selan, Wanita Kristen Dalam Mengatasi Pergumulan Hidup

membusukkan tulang suaminya". Tentu saja hal ini tidak di inginkan oleh istri yang berbuat baik pada suami. Ada banyak segi dari kehidupan suami yang membuat istri bisa berbuat baik, dia dengan rajin mengurus suaminya, makan di sediakan pada waktunya, rumah tangga diatur dengan sebaik-baiknya, perabot rumah tidak ada yang kotor karena debu, semua dibersihkan dengan rajin, anak-anak terurus dengan baik, tidak ada yang terlantar. Istri yang demikian layak menerima pujian, tetapi jika ada istri yang hanya berbuat baik pada masa jaya suaminya itu berarti, perbuatan- perbuatan dilakukan karena suaminya sedang mengalami kesuksesan. Istri yang cakap tidak demikian, dia selalu berbuat baik kepada suaminya sepanjang hidupnya. Kebaikannya dibuktikan pada saat suaminya mengalami kehancuran, inilah karakter istri yang bernilai di mata Tuhan bahkan nilainya lebih dari permata.

### **Pekerja Yang Rajin**

Istri cakap adalah seorang pekerja yang rajin "Tangannya ditaruhnya pada jentera, jari-jarinya memegang pemintal". Amsal 31: 19. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "berkerja" adalah sesuatu yang di lakukan untuk mencari nafkah. Beberapa ayat lain menjelaskan secara rinci model seorang pekerja yang rajin yaitu: tangannya dikerahkan pada lentera, jari-jarinya memegang pemintal kemudian ayat 13, 16, 17 ia mencari bulu domba dan rami, dan senang bekerja dan bekerja dengan tangannya, ia membeli sebuah ladang yang di ingininya, dan dari hasil tangannya kebun anggur di tanaminya. Ia mengikat pinggangnya dengan kekuatan, ia menguatkan lengannya.

Tangan dalam bahasa Inggris "hand" istilah tangan dalam PL menggunakan 30 kata  $\tau$ (yad).<sup>15</sup> Menunjukkan kepada kekuatan, kuasa, pikiran. Setelah diamati dari ayat perayat dan kata aslinya menunjukkan bahwa ia adalah seorang pekerja yang rajin ulet dalam melakukan sesuatu dengan kekuatan tangannya, berusaha tanpa menyerah dan tidak kenal lelah, bekerja dengan sekuat tenaganya. Hasil dari tindakan yang dilakukannya ia mau peroleh penghasilan tambahan dalam memenuhi kebutuhan keluarga ayat 18.

Ia tahu bahwa pendapatannya menguntungkan. Ia terus menerus bekerja siang dan malam. Amsal 31 memberikan teladan kepada setiap isteri dan atau wanita era ini tentang wanita yang rajin, yang mau berkerja keras dengan sepenuh hati, ia menerima dan menghargai panggilannya, menyadari bahwa ia adalah pemberian dari Allah untuk kesejahteraan keluarga. Apa yang dilakukan wanita ini memberikan kepuasan dan kebahagiaan. Keluarga terjamin, ayat 21-22, tidak takut kedinginan pada musim dingin, karena ada persediaan banyak. Wanita ia menjaga penampilan terbaik dengan pakaian dan dandanan indah. Pakaian dari bahan terbaik (Lenan halus, kain ungu), layaknya baju-baju pembesar dan atau orang kaya. Banyak wanita yang hanya mau pakaian indah, mewah, tampil beda tapi tanpa tahu meng hasilkan income.

Bekerja adalah tugas yang patut dilakukan sebagai suatu panggilan dari Allah. Tanpa diragukan lagi sikap istri yang cakap dalam Amsal 31:19 terhadap perkerjaan, ia menunjukan sikap-sikap yang dikehendaki Allah dalam hidupnya. Di samping itu juga ia adalah orang yang sibuk mengerjakan banyak perkerjaan. Namun nampaknya ia tidak takut menghadapi segala perkerjaan yang mengisi hidupnya sehari-hari. Dalam kenyataannya, ia bersukacita di tengah- tengah perkerjaannya, ia mempunyai sikap mental yang positif. Di

---

<sup>15</sup> Spiros Zhodiatas, The Hebrew. Greek Key Study Bible. 3027

dalam kehidupan sehari-hari, banyak pekerjaan yang harus diselesaikan: menyiapkan makanan, membuat pakaian dan barang-barang lain, membeli dan berdagang, menolong yang berkekurangan, mengatur para pelayan, memelihara kebun anggur, dan memberi petunjuk. Tidak mengherankan, tiap-tiap hari ia bangun sebelum matahari terbit.

Wanita dalam Amsal ini, dikenal istri yang sangat perfect, meskipun demikian mungkin ia sering menghadapi kegagalan dan kekecewaan menghadapi hari-hari yang kadang kala nampaknya tidak beres: suaminya menghadapi banyak persoalan dalam pekerjaannya dan membutuhkan seseorang yang mau mendengarkan persoalan-persoalannya serta memberikan dorongan istimewa kepadanya; anak-anak sakit pada waktu yang bersamaan atau anak-anak sangat sukar diatur; jahitannya tidak lancar; barang-barang dipesannya ternyata keliru; ia merasa sangat lelah atau tidak enak badan.

Bagian ini tidak menjelaskan hal-hal itu secara terperinci, tetapi memberi kesan menyeluruh bahwa wanita ini mau mengizinkan Allah memberikan sikap yang penuh sukacita kepadanya pada waktu ia berusaha mengatasi hari-harinya yang sarat dengan pekerjaan.

Amsal 31 memberikan teladan kepada setiap istri atau wanita era ini tentang wanita yang rajin, yang mau bekerja keras dengan sepenuh hati, ia menerima dan menghargai panggilannya, menyadari bahwa ia adalah pemberian dari Allah untuk kesejahteraan keluarga, untuk menolong serta memberikan kepuasan dan kebahagiaan. Di samping itu juga wanita amsal ini menyadari ia bermanfaat bagi orang lain dan didalam semuanya memuliakan penciptaNya.

### ***Murah Hati***

Ayat 20 "ia memberikan tangannya kepada yang tertindas, mengulurkan tangannya kepada yang miskin". Murah hati adalah sikap yang mau berbagi kasih bagi orang lain dan tidak bersikap egois. Seorang istri yang cakap adalah seorang yang murah hati, mau berbagi. Tidak mementingkan diri sendiri dan keluarganya. Ia tidak mendapatkan kesulitan dalam berbagi karena punya penghasilan sendiri juga tidak sulit mengkomunikasikannya dengan suaminya untuk sifat murah hatinya.

Memperhatikan orang-orang yang ada di sekitarnya, inilah yang di lakukan wanita yang ada di dalam Amsal 31:20 Ia membiasakan dirinya dengan hal ini, bahkan ia tidak merasa berat hati melakukannya karena ia tahu bahwa dirinya berarti untuk orang yang ada di sekitarnya. Dia menjadi seseorang untuk orang lain dengan mengulurkan tangannya kepada tetangga-tetangga yang membutuhkan pertolongannya. Siapapun yang melihat wanita seperti ini akan mengenal dia sebagai seorang ibu rumah tangga yang baik, karena mereka mengenal dia sebagai seorang wanita yang ringan tangan dan selalu siap sedia untuk menolong. Gien Karsen dalam bukunya menuliskan rumah tangga yang bahagia dan menarik dari wanita dalam Amsal 31 bukanlah merupakan istana gading yang memisahkan dia dan kebutuhan orang lain, melainkan seolah-olah tempat pengawasan baginya untuk dapat mengamati- amati dunia di sekitarnya untuk kemudian mengulurkan tangan kepada mereka yang miskin dan membutuhkan pertolongan.<sup>16</sup>

Sependapat dengan kutipan di atas bahwa istri yang cakap dalam Amsal ini melayani dengan kasih bukan hanya untuk di ketahui sebagai teori, tetapi kasih yang dipraktekkan.

---

<sup>16</sup> Gien Karsen, Engkaulah Permata Hati. 70

Seorang istri yang suka memberi adalah seorang istri yang tahu dan mengerti dengan betul hukum yang mengatakan "berilah maka kamu akan di beri", sebab dengan memberi berarti dia membuka tingkap-tingkap langit sehingga Allah dapat mencurahkan berkat secara berkelimpahan kepada keluarganya. Istri yang cakap dan murah hati tidak akan menghalangi suaminya untuk berbagi dengan orang lain dan memberi kepada Tuhan, jika suaminya ingin memberi kepada Tuhan, dia justru mendukung suaminya, bahkan kalau suaminya lupa, dia akan mengingatkannya.

### **Berhikmat dalam Perkataan**

Istri yang cakap adalah seorang yang penuh hikmat, ia membuka mulutnya dengan hikmat, pengajaran yang lemah lembut ada di lidahnya (Amsal 31:26). Hikmat dalam bahasa Inggris "Wisdom" namun kata hikmat dalam bahasa ibrani חוכמה (chokmah), yang artinya pengetahuan, kecakapan, kepandaian, jadi di sini menunjukkan kepribadian seorang istri dan atau wanita yang berpengetahuan, cakap dan pandai dalam membuat suatu keputusan yang tepat, selain itu ia juga cakap dalam mengatur waktu bahkan adil dalam membuat keputusan, konsisten, keputusannya tidak berubah-ubah.<sup>17</sup> Bagi orang Yahudi hikmat adalah penerapan kebenaran Allah pada pengalaman manusia.

Menurut Jacob Nahuway dalam bukunya mengatakan: "Istri yang cakap tidak akan membuka mulutnya dengan sembarangan, dia tidak ingin kata-katanya keluar dengan sia-sia."<sup>18</sup> Istri dalam Amsal ini membuktikan hikmatnya pada saat ia berbicara dan bertindak, ucapannya tidak asal keluar tetapi dengan pengetahuannya ia tahu bagaimana berbicara dengan baik, membangun dan menghibur orang lain.

Sering juga terjadi salah paham dalam berbicara, suasana rumah tangga jadi tegang dan akhirnya terjadi percekocokkan. Sebagai seorang istri, dia harus benar-benar berbicara dengan hikmat, jangan sampai kata-kata yang saling menyakiti diumbar melukai hati orang lain. Hendaknya istri membangun dan menghibur seperti yang dilakukan wanita di dalam Amsal ini, ia membuka mulutnya dengan hikmat dan lemah lembut. Ini bukan berarti disiplin diabaikan tetapi ia lebih berhati-hati saat berbicara supaya ucapannya tidak membuat orang yang di sekitarnya sakit hati. Istri-istri patut belajar dari wanita dalam Amsal yang benar-benar berhikmat, dan ia mampu menjaga mulutnya sehingga ucapannya tidak sia-sia.

### **Takut Akan Tuhan**

Di depan sudah penulis jelaskan dan gambarkan wanita-wanita dengan watak yang meragukan, yang bertingkah laku tidak bermoral sering menimbulkan kegaduhan dan suka bertengkar tetapi pasal terakhir 31:30 mengkontraskan wanita jahat dengan wanita bermoralitas tinggi, berbudi luhur dan cakap memilih untuk berbuat baik.

Ayat 30 "kemolekkan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia tetapi istri yang takut akan Tuhan di puji-puji". Kata "takut" dalam ayat ini berarti percaya dengan penuh penyembahan dan rasa hormat. Ini jangan di salah artikan dengan pengertian yang keliru tentang kata takut misalnya perasaan cemas atau gelisah karena ancaman bahaya, kejahatan atau kesakitan. Takut akan Tuhan adalah ungkapan yang sering di gunakan dalam kitab PL. Ungkapan ini dapat di sebut intisari kepercayaan bangsa Israel. Ungkapan rasa takut akan

---

<sup>17</sup> Ibid. Francis Brew. D.D.D Lith, The Brown-Driver-Briggs and Engglissh Lexicon. 2451

<sup>18</sup> Jacob Nahuway, Istri Yang Cakap Melebihi Permata (Yogyakarta: Yayasan andi). 235

Tuhan memberi kesan adanya jarak antara manusia dengan Allah yang kudus dan ketaatan yang aktif dari manusia kepadaNya. Istri yang cakap dalam Amsal 31:30 dengan karakter-karakternya yang plus, dasarnya adalah “takut akan Tuhan” membuat ia adalah seorang wanita yang benar-benar luar biasa. Ia mengasihi Allah dengan kerendahan hati dan dengan penuh rasa hormat. Dan Allah adalah sumber kekuatannya, perbuatan-perbuatan baik yang di lakukannya, karakternya yang menarik, akibatnya ia "mendapatkan pujian, seperti yang di tulis oleh Salomo, ganjaran kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan" (22:4).

Wanita saleh ini masih merupakan tantangan bagi wanita Kristen jaman sekarang. Amsal juga melukiskan betapa besar arti seorang wanita di hadapan Allah. Tetapi untuk itu ia harus memilih untuk membangun hidup dekat dengan Allah. Istri yang ada dalam ayat ini adalah seorang wanita yang berhasil, apa yang dibuat wanita ini berhasil, rahasianya adalah takut akan Tuhan. Perjalannya dengan Allah membuatnya dapat menjaga keseimbangan disisi-sisi lain dalam hidupnya. Ia tidak hanya memusingkan kecantikan, perhiasan, dandanan yang merupakan penampilan luar saja, juga ia tidak menganggap itu hal sepele namun ia lebih terfokus pada hal-hal yang bernilai kekal yaitu bergaul dengan Allah. Lebih daripada itu ia menemukan sukacitanya, damainya dan kekuatan batinnya dari satu-satunya sumber sejati yaitu dari Allah sendiri.

Banyak anggapan mengatakan menjadi isteri yang cakap, bila ia secara total berfokus pada kebutuhan suaminya, seorang pengatur rumah tangga yang baik, semuanya itu kriteria yang baik tetapi bukan terpenting. Yang tidak kalah penting adalah pemusatan dirinya pada Allah, jelas bahwa istri yang cakap adalah seorang wanita yang saleh inilah yang dikatakan. Jacob Nahuway "karakter pertama seorang istri mempunyai nilai yang tinggi adalah kesalehannya."<sup>19</sup> Penulis sangat setuju dengan pendapat ini bahwa kualitas wanita yang cakap tidak di ukur atau di nilai dari kemolekan tubuhnya tetapi hidup ibadahnya kepada Tuhan atau kesalehannya yang menyebabkan terproyeksinya karakter yang baik. Dia berharga dan patut di puji, dia di puji oleh suami, anak-anak dan tetangga-tetangganya.

Sadhu Sundar Sel Varaj mengatakan: "kebajikkan anda adalah kecantikan anda, keindahan budi anda yang bijak tercermin melalui roh anda."<sup>20</sup> Artinya keindahan dalam diri wanita, dapat terlihat saat ia hormat dan takut akan Tuhan. "Esensi kecantikan harus datang dari kualitas batin yang handal dari hidup kita sebagai wanita yang saleh, kecantikan luar hanyalah pembungkus kado."<sup>21</sup> Tampilan luar bukan menentukan wanita dan atau isteri menjadi cakap tetapi yang menentukan ia menjadi seorang istri yang cakap adalah ada rasa takut akan Tuhan. Pada dasarnya semua wanita itu cakap, pandai dan berbudi luhur, mereka telah membuktikan berapa tinggi martabat yang dapat di capai wanita jika ia memilih untuk percaya serta berharap kepada Allah, seperti wanita dalam Amsal ayat 30 dengan rasa takut kepada Allah. Ia menemukan kualitas dirinya yang berharga. Bermoralitas tinggi dapat di percaya, memiliki disiplin diri, dan rajin, ia adalah isteri yang memilih untuk mengenal, mengasihi dan percaya serta berharap kepada Allah.

<sup>19</sup> Ibid., 231

<sup>20</sup> Sadhu Sundar Selvaraj, *Perempuan Istimewa Dimata Tuhan*. (Jakarta: Nafiri Gabriel, 2000) . 22

<sup>21</sup> Karol Ladd, *The Power of A Positif Wife*. (Jakarta: Metanoia Publishing, 2006) 195

### ***Bisa Bangun Pagi Amsal***

Bangun pagi adalah sesuatu yang telah terprogram dalam hidupnya. Karena masterplan yang sudah dirancang. Istri yang cakap menghindarkan diri dari kekeliruan, ia menentukan prioritas yang tepat dengan membuat rencana. Di katakan, "ia bangun kalau masih malam lalu menyediakan makanan untuk seisi rumahnya dan membagi-bagikan tugas kepada pelayan-pelayannya" (31:15).

Pagi-pagi istri dalam Amsal ini membuat rencana untuk hari yang akan di hadapi untuk dilaluinya. Memikirkan rumah tangga serta keluarganya dan menerapkan apa yang telah di pelajarnya hari demi hari, menyebabkan ia membuat rencana yang pasti. Istri yang baik harus membiasakan diri, membuat rencana agar dapat semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan uangnya dengan sebaik-baiknya. Nampak seorang istri yang ada di dalam Amsal 31 tidak mau membuang kesempatan yang ada dengan percuma, dia juga tidak mau melewatkan dengan sia-sia, tetapi menggunakan waktunya dengan sebaik-baiknya.

Bangun pagi merupakan kebiasaan wanita wanita amsal ini . bangun pagi bukan merupakan kebiasaan yang berat baginya. Tetapi kebiasaan -kebiasaan yang baik ini menghasilkan keteraturan dan suasana yang menyenangkan. Pagi- pagi benar dia membuat rencana dan membagikan tugas-tugas kepada pelayannya sehingga semua pekerjaan dapat dilakukan secara tepat guna. Selain membagi kepada pelayannya dia juga menyiapkan makanan untuk suami dan anak-anaknya. Dia tidak ingin saat suami dan anak-anaknya bangun pagi mendapati rumah dalam keadaan berantakan dan makanan belum tersedia.

Karena itu istri yang cakap ini tidak terlambat bangun pagi, ketika suami dan anak-anaknya bangun, pekerjaannya sudah beres, rumah dalam keadaan bersih dan rapi makanan pagipun sudah tersedia. Istri yang cakap ini, tidak ingin anak dan suaminya keluar rumah dengan perut kosong karena ia tahu , dengan berbuat demikian akan mengawali kesuksesan anak-anak dan suaminya. Jacob Nahuway berkata:"sebab dengan bangun pagi, lalu menyediakan makanan bagi suami dan anak- anaknya, istri itu telah mengawali sukses suami dan anak- anaknya", " jika anda membiarkan suami berangkat ke kantor atau anak-anak berangkat ke sekolah dengan perut lapar, anda bersalah dengan Tuhan."<sup>22</sup>

Bangun pagi harus menjadi prioritas bagi istri yang cakap untuk menyenangkan keluarganya, Amsal 31:28 Anak-anaknya bangun dan menyebutnya bahagia, pula suami memuji dia. Sungguh istri Amsal 31 ini adalah istri yang ideal, kehidupannya, di proyeksikan pada latar belakang rumah tangganya tetapi pengaruhnya meluas sampai kepada orang-orang di luar rumahnya dan perbuatannya memuji dia di pintu-pintu gerbang. Artinya semua perbuatannya yang baik itu mendapat penghormatan dan penghargaan bahkan dari para pemimpin bangsa sekalipun.

### ***Orang Yang Memikirkan Masa Depan***

Amsal 31:16 "ia membeli sebuah ladang yang diingininya, dan dari hasil tangannya kebun anggur ditanaminya". Istri yang cakap adalah seorang yang bisa mengatur masa depan kehidupan keluarganya, ia merupakan investor yang mempunyai visi. Gien Karsen mendefenisikan "visi" sebagai suatu gambaran mental "kemampuan untuk melihat sebelumnya atau merasakan sesuatu yang belum tampak atau belum terjadi dengan

---

<sup>22</sup> Ibid. Jacob Nahuway, Istri Yang Cakap Melebihi Permata. 237

menggunakan ketajaman mental.”<sup>23</sup>Penulis sependapat dengan kutipan di atas bahwa istri yang cakap mampu merancang kehidupannya yang akan datang, ia merencanakan segala sesuatunya lebih dini. Ia membeli sebuah ladang yang diinginkannya dan dengan tangannya kebun anggur di tanamnya.

Wanita yang mempunyai visi sepenuhnya menggarap sebuah berkat yang di milikinya, ladang yang di belinya tidak di biarkannya kosong begitu saja tetapi di kelola dan di garapnya sendiri. Gien Karsen mengatakan: "mempunyai visi berarti belajar membayangkan tujuan hidupnya dan pekerjaan anda secara keseluruhan, mengerti pentingnya dan makna kehidupan anda, percaya bahwa siapakah anda apakah anda di tentukan oleh Allah dan percaya bahwa anda dapat mempengaruhi sejarah bagi Allah dalam situasi dimanapun anda di tempatkannya."<sup>24</sup>

Isteri yang cakap mengerti betapa pentingnya sebuah kehidupan, alasan inilah yang membuat dirinya menanamkan modal untuk masa depan keluarganya, istri yang cakap tahu betul bahwa apa yang di lakukannya akan memperoleh hasil dan meraup keuntungan besar, semua yang di kerjakan tangannya tidak sia-sia.

Tidak dapat di sangkal bahwa wanita dalam Amsal 31:16 ini menerima banyak dari Penciptanya yang dengan memperlihatkan kemampuan mengatur dan mengelola, bakat yang sangat kreatif, iklim dagang yang tajam, kebijaksanaan, kasih terhadap keluarganya dan perasaan kasihan terhadap orang lain.

Di dalam perjalanan kehidupannya, ia dapat membagi kewajiban rumah tangga dengan kewajiban sosial, dan nampaknya ia mampu mengerjakan keduanya dengan wajar, tanpa tekanan yang tidak ada tempatnya. Istri yang cakap ini menjalankan kedua tanggung jawab itu dengan sukacita dan pengucapan syukur, ia mampu mengurus rumah tangga dan keluarganya dengan baik. ketentuannya dalam setiap bidang membuat dia dan suaminya dihormati. Visinya untuk bekerja didalam dan diluar rumah, keduanya mendapat penghargaan yang sama, tidak diragukan lagi bahwa dengan menanamkan investor ia dapat menjalani hidupnya dengan sukses.

### ***Pengelola Rumah Tangga yang Baik***

Amsal 31:15 berkata ia membagi-bagikan tugas kepada pelayan- pelayannya perempuan, istri yang cakap pandai berpikir dalam mengatur berbagai pekerjaan serta menggunakan waktunya dengan sebaik-baiknya, istri yang cakap tidak membiarkan pelayannya bekerja tanpa petunjuk darinya dan ia tidak tidur pulas tetapi ia ikut bekerja dan memberikan petunjuk-petunjuk tentang apa yang harus mereka kerjakan dengan demikian para pelayannya tidak menganggur, karena mereka tahu apa yang harus di kerjakan. Sebagai pengelola rumah tangga yang baik, ia mampu membuat orang- orang atau pelayannya merasa betah tinggal di rumahnya. Mengapa hal ini bisa terjadi? karena ia bersedia, sabar memberi bimbingan kepada para pembantunya, jika pembantunya melakukan kesalahan ia tidak berkata kasar, tapi menegur dengan perkataan yang baik, inilah yang di lakukannya. Ia tidak seperti istri yang memberi teladan buruk tetapi memberi teladan yang luar biasa.

---

<sup>23</sup> Ibid. Gien Karsen, Engkaulah Permata Hati. 59

<sup>24</sup> Ibid., 60

## **Cekatan**

Seorang istri yang cakap bersifat mandiri. Maksudnya, ialah ia tidak bergantung pada orang lain, bukan berarti ia tidak butuh orang lain untuk mendengar persoalan hidupnya tetapi ia mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Amsal 31:17 berkata: "ia mengikat pinggangnya dengan kekuatan, ia menguatkan lengannya, ayat 25 memperjelas ayat ini pakaiannya adalah kekuatan dan kemuliaan..." Istri yang mandiri adalah seorang yang kuat secara mental, tabah tidak semata-mata bermanja kepada suaminya. Ia mampu berkarya, segala sesuatu di lakukannya sendiri, itulah perilaku istri yang cakap, suami dan anak-anaknya akan berbahagia, dia sendiri akan di sebut orang yang berbahagia.

## **Peranan Istri Yang Cakap**

Setelah menyelidiki dan membahas pengertian istri yang cakap dari keseluruhan konteks. Ada beberapa hal penting yaitu perlu dipelajari dalam bagian ini yaitu "Peranan Seorang Istri yang cakap". Adapun beberapa peranan tersebut dapat dilihat dalam lima bagian, yaitu : Hubungannya dengan suami, hubungannya dengan keluarga, hubungannya dengan anak, hubungannya dengan masyarakat dan hubungannya dengan Tuhan. Dari beberapa bagian ini penulis akan mencoba membahasnya satu persatu, walaupun ada sebagian dari peranan istri diambil dari ayat yang sama, dimana ayat-ayat ini sudah dijelaskan dalam karakter istri, namun namun dala ayat yang sama pula ada bagian-bagian yang menonjolkan peranannya.

### **Hubungannya dengan Suami (Kejadian 2:20)**

Pada dasarnya kodrat wanita adalah menjadi istri dan Ibu. Sebagai seorang istri ia bertugas mendampingi dan melayani segala kebutuhan suaminya. Istri adalah penolong yang sepadan bagi suaminya fungsi istri disebutkan dengan jelas disini. Ketika Allah menciptakan wanita, ia menciptakan seorang penolong bagi laki – laki yang sepadan dengan dia (Kejadian 2:20). Dan sejak saat itu sampai sekarang peranannya ialah sebagai penolong. Jelas bahwa keberadaannya bukan sebagai lawan melainkan sebagai penolong (partner) yang bisa bekerja sama dalam membantu. Yusuf Roni menambahkan “ Wanita diciptakan bukan untuk menjadi budak laki-laki, tetapi sebagai penolong yang sepadan”.<sup>25</sup>

Dalam kamus berbahasa Indonesia kata "Penolong" dari akar kata 'tolong yang berarti membantu meringankan beban kata tolong diberi imbuhan "pen" menjadi penolong yang artinya seorang yang menolong.”<sup>26</sup> Peran istri adalah sebagai seorang penolong, yang telah disediakan Tuhan untuk membantu meringankan beban suaminya, ketika suaminya menghadapi masalah ia hadir untuk memberi semangat.

Di samping itu juga ketika iman suaminya kendor ia berdoa buat suaminya. Seorang isteri yang rohani memelihara dan mementingkan kerohanian suaminya. Ruth F Selan dalam bukunya yang mengutip seorang tokoh Kristen pernah berkata bahwa : "Hadiah terbesar yang dapat diberikan seorang Ibu Rumah Tangga kepada anak ialah mengasihi ayahnya. Setiap istri harus mengembangkan persahabatan yang sungguh-sungguh dengan suaminya. Seorang wanita yang menaruh dasar yang kuat demi kebahagiaan pernikahan dan keluarga

---

<sup>25</sup> K.A.M Yusuf Roni Peny. Tim Editor Yayasan ANDI Membina Keluarga Kristen Bahagia (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1996). 20

<sup>26</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Jakarta: Balai Pustaka, 2005) 1204

harus lebih dahulu menjadi istri terhadap suami dan memberikan perhatian yang dibutuhkan sang suami sebelum anak - anak menghabiskannya."<sup>27</sup>

Jika dipelajari dengan teliti kutipan diatas, ternyata bahwa peranan sebagai isteri akan lebih diprioritaskan dari pada peranan sebagai Ibu dalam rumah tangga. Dari kutipan diatas penulis sependapat karena tugas dan tanggung jawab sebagai berlangsung terus dan mulai dari pernikahan sampai maut memisahkan mereka, disamping itu juga tanggung jawab seorang istri terhadap suaminya memerlukan waktu yang lebih panjang dari pada tanggung jawabnya sebagai Ibu terhadap anak-anak, oleh karena itu diperlukan lebih banyak persiapan untuk menjadi seorang istri dari pada menjadi seorang Ibu, bukan dalam arti tanggung jawab terhadap anak diabaikan.

Keberhasilan dalam pernikahan dan kebahagiaan suami istri sebagian besar tergantung pada peranan seorang istri. Audrey Bowie dalam bukunya mengatakan: "Di belakang seorang pria yang sukses selalu ada wanita yang tangguh. Itu merupakan fakta yang tidak terbantahkan dan sekaligus merupakan penggenapan dari rancangan dan tujuan Allah menciptakan seorang wanita, yaitu menjadi penolong yang sepadan bagi seorang pria."<sup>28</sup> Berdasarkan kebenaran ini penulis dapat menyimpulkan bahwa peranan seorang istri memang penting, bukan hanya bagi kehidupan pribadi seorang suami, namun juga pekerjaan Tuhan didunia. Dikatakan dibagian lain "Dibelakang setiap suami yang sukses adalah seorangistri yang mengasihi"<sup>29</sup> Hal ini bukan hanya pepatah belaka, tetapi suatu kenyataan. Sejarah telah membuktikannya. Sebaliknya dibelakang suami yang tidak sukses adalah seorang isteri yang tidak mengasihi. Kebutuhan akan adanya seorang wanita sangatlah jelas sejak dalam kehidupan manusia pertama sampai sakarang ini.

Darien B. Cooper berkata "seorang isteri dapat menjadi penolong yang sangat berarti bagi suaminya dengan membagikan kemampuan untuk saling memahami secara profesional.<sup>30</sup> Peranan ini menjadi berarti bagi suaminya bila ia menyisihkan waktu dan tenaga untuk mendukung suami serta mempertahankan kasih serta cinta suami tanpa syarat, menerima suami dengan kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri suaminya, mengingatkan suami bila jauh dari Tuhan.

### ***Hubungannya dengan Keluarga (Amsal 31:15)***

Peranan istri terhadap keluarga adalah menciptakan kebahagiaan dan rasa aman bagi seluruh anggota keluarganya. Seorang istri yang cakap menyadari bahwa keluarga merupakan unit yang paling dasar dan fundamental dari masyarakat manusia. Kebahagiaan dimulai dalam keluarga. Peranan utama dalam mencapai kebahagiaan ini terletak pada istri yang cakap. Toncy R. Salawaney dalam bukunya. "Rumah tangga haruslah dijadikan pusat kesenangan dan kebahagiaan.<sup>31</sup> Terbentuknya keluarga bukan untuk menciptakan suasana neraka, tetapi maksud Ilahi membentuk keluarga itu, supaya ada ketenangan dan kebahagiaan. Siapa yang ambil bagian didalam semuanya, tidak lain peranan isteri. Selain menciptakan kebahagiaan dalam keluarga. Peranan istri terhadap keluarga adalah

<sup>27</sup> Ruth F Selan, Wanita Kristen Dalam Mengatasi Pergumulan Hidup (Bandung: Yayasan Kalam Hidup)., 11

<sup>28</sup> Audrey Bowie, Menjadi Wanita Allah. xix

<sup>29</sup> Ibid. Ruth F Selan, Wanita Kristen Dalam Mengatasi Pergumulan Hidup., 17

<sup>30</sup> Darien B Cooper. Menjadi Istri Bahagia. (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1997). 104

<sup>31</sup> Tonci R. Salawaney. Apakah Rumah Tangga Anda Bahagia? (Bandung: Yayasan Berita Hidup, 1998). 19

menciptakan sebuah disiplin, rumah tangga yang bahagia adalah keluarga dimana kasih memerintah dan semua anggota keluarga patuh pada disiplin yang telah ditetapkan. Diatas dasar inilah terletak peran seorang istri dalam keluarga. Ia harus dapat menciptakan suasana yang harmonis agar setiap anggota saling mengasihi dan menghormati. Untuk dapat menjalankan peranan utama ini, ia harus kreatif, yaitu mampu berdaya cipta, baik dalam pemikiran maupun dalam perbuatan.

Di dalam keluarga isteri memberikan seluruh hidupnya, bekerja tidak mengenal waktu, dari pagi sampai malam ia selalu sibuk. Ia melakukan pekerjaan dalam rumah, dan memimpin setiap kegiatan rumah tangga. Peranan isteri terhadap keluarga sebagai pengatur rumah tangga. Ia mengolah makanan yang enak bagi suaminya.

Menjadi tenaga ahli dalam membuat rempah-rempah dan makanan, menangani rumah tangga dengan baik, rapih dan bersih. Disisi lain ia juga mengatur, menyiapkan dan melayani dengan baik. Dalam bukunya Tonci R. Salawaney mengatakan : "Rumah tangga yang menarik dan menyenangkan adalah rumah tangga yang senantiasa rapi dan tertib serta saling menghormati dengan penuh rasa kasih sayang yang harmonis."<sup>32</sup>

### ***Hubungannya dengan Anak (Amsal 22:6)***

Seorang wanita setelah menikah, menjadi istri bagi suaminya, dan selanjutnya menjadi ibu dari anak-anaknya. Ibu adalah kenalan pertama seorang anak. Hubungan mereka makin lama makin erat sehingga seorang ibu tahu apa kekuatan dan kelemahan anaknya. Sebaliknya, anak juga tahu kekuatan dan kelemahan ibunya, artinya bahwa ibu memiliki peran penting bagi anaknya.

Peranan penting seorang ibu kepada anaknya adalah memberi kasih sayang. Istri terhadap keluarga adalah menjadi ibu secara penuh dan perlindungan makin bertambah usia anak semakin ia mengerti bahwa ibunya sungguh memperhatikannya. Ibu bukan hanya memberikan kebutuhan jasmaninya, melainkan juga menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga anak tidak segan untuk membuka hatinya kepada ibunya. Si ibu bersedia menjadi pendengar.

Selain menjadi pendengar ibu menjadi sahabat bagi anak, ia menyediakan waktu khusus, dimana ibu dan anak dapat berbincang-bincang., Anak diberikan kesempatan untuk mengemukakan kesukaran-kesukaran, keluhan-keluhan dan keperluan-keperluannya, ini menjadi kesempatan dimana ia bisa menasehati anaknya dan menyatakan kasih sayang terhadapnya. Sebagai hasilnya terciptalah kepercayaan anak terhadap ibunya. Anak tidak segan mengeluarkan segenap isi hatinya karena ia tahu dengan sungguh bahwa ibunya bersedia untuk mendengar, menolong, dan mengerti keadaanya, ibunya adalah sahabatnya yang setia.

Sebagaimana ibu telah menjadi sahabat, ibu juga menjadi seorang guru baginya. Pelajaran pertama yang didapati si anak adalah apa yang diajarkan secara lisan atau melalui teladan oleh ibunya. Tony R.Salawaney kembali berkata : "Mendidik anak dengan memberikan contoh yang dapat ditiru akan lebih bermanfaat dari pada menggunakan segala peraturan dan nasehat tanpa menunjukkan teladan dalam hidup yang bisa ditiru anak-

---

<sup>32</sup> Ibid. 81

anak.”<sup>33</sup> Teladan merupakan hal yang sangat penting bagi anak. Peranan ibu sebagai guru mengarahkan hidup anak dalam kebenaran.

Di samping itu juga seorang Ibu yang cakap wajib memberikan pendidikan rohani kepada anaknya sejak dini untuk mengenal Tuhan, mencintai Tuhan dan untuk melayani Tuhan. Mendidik anak dengan perkara rohani adalah salah satu kewajiban orang tua secara khusus ibu lebih berperan didalamnya dengan hal ini membangun moral anak kearah yang lebih baik. Salomo mengatakan "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu (Amsal 22:6).<sup>34</sup>

Anak muda yang telah diajar untuk mengasihi kristus melalui perkataan dan kelakuan, dipimpin kepada pengertian firman Allah. Sehingga mereka diperlengkapi untuk menghadapi pencobaan dan ujian hidup. Mereka akan mengasihi orang tua mereka, menjadi baik terhadap sesama mereka dan hidup dalam ketaatan terhadap hukum-hukum Allah.

Ibu yang menjadi kebanggaan anak adalah ibu yang lebih dulu menjadi sahabat, memberi kasih sayang, memberi perlindungan, pada waktu anak memerlukan seorang yang bisa mengerti dan terharu dalam menghadapi kesulitan. Ibu juga menjadi guru pada waktu anaknya sedang bertumbuh serta ingin mencari kebenaran, anak akan memperolehnya melalui perkataan dan teladan sang ibu. Ia telah dipimpin kepada jalan yang benar dan penuh dengan kebahagiaan oleh ibu yang telah berkorban baginya.

***Hubungannya dengannya Masyarakat (Amsal 31:20)***

Masyarakat adalah tempat dimana sejumlah manusia hidup bersosialisasi dan berdaya cipta. Ditengah lingkungan dan masyarakat yang ada banyak pengaruh yang sangat besar. Isteri yang cakap harus menyadari bahwa ia memiliki peranan penting ditengah-tengah lingkungan dalam masyarakat, tempat dimana ia hidup bersama keluarganya. Anne Borroedate memberi penjelasan apa sebenarnya peranan wanita dalam masyarakat ia mengatakan "peranan wanita yang sebenarnya dalam masyarakat adalah untuk menegur dan mengilhami akan pria untuk bertindak ... dan dengan yakin diam-diam memberi saran agar ia berani dan banyak dalam menghadapi cobaan hidup.”<sup>35</sup>

Setelah melihat beberapa peranan yang ada nampaknya istri hanya melakukan perannya pada ruang lingkup keluarga. Tetapi jangan lupa bahwa istri juga memiliki peranan penting dalam masyarakat luas. Ia memberikan seluruh kemampuannya kepada masyarakat dengan memberikan pengarahan kepada keluarga yang belum mengerti bagaimana membangun rumah tangga yang baik, menolong yang kurang mampu, ia hidup berbagi dengan orang lain. Perhatikan bagian ini peranan istri dan atau wanita sangat berarti di tengah masyarakat. Susanto dalam bukunya mengatakan: "Dalam dekade terakhir ini terlihat bahwa wanita semakin berperan dalam berbagai bidang. Ikut serta dan berperan aktif dalam jajaran pemerintahan, dunia usaha, organisasi, sosial, pendidikan, seni budaya, olah raga, komunikasi dan lain.”<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Ibid., 107

<sup>34</sup> Ibid., 107

<sup>35</sup> Anne Borrowdate. Tugas Rngkap Wanita Mengubah Orang Kristen (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia,tt) 53

<sup>36</sup> A.B Susanto, Wanita Masa Kini Pribadi Yang Mempesona Penunjang Sukses (Jakarta: Perum Percetakan Negara RI. 1997) 3

Dari kutipan di atas penulis setuju apa yang dikatakan AB. Susanto. Jelas, tidak dipungkiri bahwa perkembangan itu memperlihatkan, wanita telah memperoleh kesempatan. Berdasarkan kemampuannya ia menjalankan perannya seluas-luasnya baik sebagai ibu rumah tangga maupun wanita karier. Dengan demikian budaya patriarki yang selama ini menjadi pegangan utama sebagian besar masyarakat yang menunjukkan bahwa istri dan atau wanita hanya menjadi warga kelas dua secara bertahap dapat diminimalisasikannya tidak terbukti. Peranan istri terhadap masyarakat, membawa pengaruh positif. Ia mampu mencerminkan kehidupan yang baik ditengah-tengah masyarakat, sehingga menjadi berkat dimanapun ia berada.

### ***Hubungannya dengan Tuhan (Amsal 31:30)***

Setelah melihat beberapa peranan yang ada, dalam bagian ini satu hal penting yang harus diperhatikan, yaitu hubungannya dengan Tuhan, berbicara mengenai hubungannya dengan Tuhan, berarti ada prioritas terpenting yang harus dilakukan yaitu menjadi pelayan Tuhan, ia tidak sibuk dengan urusan rumah tangga sebagai pelayan Tuhan ada tanggung jawab terutama mengenal Tuhan. Rasa takut akan Tuhan membuat ia lebih dekat dengan Tuhan. Istri yang cakap tahu prioritas terpenting yaitu melayani Tuhan. Eddy Wiradinata dkk dalam bukunya berkata "jadi satu prioritas setiap hari ialah saat teduh yang kita adakan untuk bertemu dengan Tuhan dan berbakti kepadanya."<sup>59</sup> Dengan berbagai prioritas yang ada, melayani Tuhan itu terlebih dulu dilakukannya dengan cara ini isteri yang cakap memenuhi peranannya segala kesenangan yang pentingpun harus disisihkannya. Berbagai peranan dan tanggung jawab merupakan bagian pelayanannya kepada Tuhan atua dengan kata lain segala sesuatu yang dikerjakannya adalah wujud cintanya kepada Tuhan. Jika seorang istri yang cakap tidak melakukannya dengan baik maka ia berdosa kepada Tuhan.<sup>37</sup>

## **KESIMPULAN**

Ingin tampil cantik dan menarik itu tidak salah, dan kecantikan memang harus dirawat karena siapa pun akan menyenangkannya. Tetapi jangan pernah puas dengan penampilan diri secara fisik, selangkah lebih baik untuk tampil cantik di dalam yang sering disebutkan dalam bahasa Inggris *innerbeauty*. Kecantikan anda akan terpancar Ketika saudara memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan (takut akan Tuhan). Semua laki-laki di dunia ini mendambakan teman hidup yang cantik secara fisik dan baik secara karakter. Dengan harapan tidak salah pilih dalam mencari calon isteri. Bagi setiap pasangan suami-istri untuk mendapat pernikahan yang menyenangkan, harus siap membayar harga dan hiduplah selalu saling mencintai. Keluarga bahagia merupakan dambaan setiap orang. Tetapi tidak semua orang yang berkeluarga bisa memperolehnya. Bahkan ada banyak keluarga yang mengalami kegagalan dalam membina keluarga. Keluarga bahagia sesuatu yang terjadi dengan dirinya sendiri.

---

<sup>37</sup> Eddy Wiradinata dkk *Istri Gembala Sidang* (Bandung: Lembaga Literatur Baktis, 2001) 123

## DAFTAR PUSTAKA

- A.F. Wals, A.F. Tafsiran Alkitab Masa Kini. Jil. 2. Diterjemahkan oleh Sudarmo. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih OMF, 1989.
- Alkitab. Jakarta : Lembaga Alkitab Indonesia. Tahun Pinjaman 2002,
- Borrowdate, Anne. Tugas Rangkap Wanita Mengubah Orang Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia, t.t.
- Bowie, Audrey. Menjadi Wanita Allah. Jakarta: Metanoia, 2006
- Brawn, Francis. The Brown- Driver- Briggs Hebrew and English Lexicon. USA: Hendricson, 1906.
- Christenson, Larry. Keluarga Kristen. Semarang: Yayasan Persekutuan Betania. 1970.
- Cole, Edwin Louis dan Nancy Corbett Cole. Wanita Unik. Diterjemahkan oleh AJ Syouta Jakarta: Imanuel, 2000.
- Cooper, Darien B. Menjadi Isteri Bahagia. Yogyakarta: Yayasan Andi, 1997 Cowan, Cornel dan Melvyn Kinder. Wanita. Jakarta: Mega Media, 1987
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Douglas, J.D. Ensiklopedia Alkitab Masa Kini. Disunting oleh N. Hillyer dan FF Bice. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih /OMF, 1986
- Edwy, Vine W.E. William. Vines Complete Expository Dictionary Of Old and News. Nashville, Atlanta, London, Vancouver: Publisher Sine, 1998
- Gardon, Thomas. Menjadi Orang Tua Efektif. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Gimenes, Anne. Wanita Kristen Yang Bangkit. Malang: Gandum Mas, 1986
- Gunarsa, Yulia Singgih. Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman. Jakarta: Bpk Gunung Mulia 2002
- Hansen, Janne. Rancangan Allah Untuk Keintiman. Diterjemahkan oleh Heru Sasmitoadi dan Yefta Bastian. Jakarta: Yayasan pekabaran Injil "Immanuel," 1997
- Hawari, Dadang, Sunarjatijono, dan Sarlito Wirawan Sarwono. Persiapan Menuju Perkawinan Yang Lestari. Jakarta: Pustaka Antar PT, 1996
- Homs, Anne. Perubahan Peran Pria dan Wanita Dalam Gereja dan Masyarakat. Jakarta: Kanisius BPK Gunung Mulia, 1992.
- Jeffery, Miller. Diktat Kuliah. Eksposisi Kitab Syair. Semester, t.t.
- Karsen, Gien. Engkaulah Permata Hati. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1982
- Ladd, Karol. The Fower Of A Positif. Diterjemahkan oleh Sri Mellyana. Jakarta: Anggota IKAPI, 2006
- Landorf, Joice. Cantik Dan Menarik. Bandung: Kalam Hidup. 1973
- Lasor, W.S., D.A Hubard dan F.W Bush. Pengantar Perjanjian Lama. Jil. 2. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005
- Lessin, Roy. Disiplin Keluarga. Malang: Gandum Mas, 1978
- Lucando, Denalyn. Kuasa Peranan Seorang Isteri. Jakarta: Panen Citera Sejahtera, 1987.
- Nahuway, Jacob. Isteri Yang Cakap Melebihi Permata. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1997
- Roni, KAM. Yusuf. Membina Keluarga Kristen Bahagia. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1996.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, dan lainnya. Apa & Bagaimana Mengatasi Masalah Keluarga. Jakarta: Pustaka Antara, 1996.
- Sehneart, Keith W. Mengendalikan Stres Dalam Rumah Tangga dan Perkerjaan. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1997
- Selan, Ruth F. Wanita Kristen Dalam Menghadapi Pergumulan Hidup. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1997
- Selvaraj, Sadhu Sundar. Perempuan Istimewa Dimata Tuhan. Diterjemahkan oleh Doreen Widjana dan Leonardo A.S.J. Amsuri. Jakarta: Nafiri, tt
- Sibarani, Poltak Y.P. Membangun Keluarga Bahagia. Jakarta: Ramos Gospel Publishing House berkerjasama dengan Sekolah Tinggi Theologia (STT) Lintas Budaya, 2004
- Sobur, Alex. Pembinaan Anak Dalam Keluarga. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987.

- Stempel, Donald. Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan. Diterjemahkan oleh Nugroho Hananiel. Malang: Gandum Mas, 1994
- Susanto, A.B. Wanita Masa Kini Pribadi Yang Mempesona Penunjang Asli. Jakarta: Perum Percetakan Negara RI, 1997
- Syauta, Rahmat. Citra Wanita Kristen. Diterjemahkan oleh Wanda Ningsih. Jakarta: Imanuel, 1997
- Tandi F. Randa Ekualitas Gender. Yogyakarta: Pers Keluarga Randa, t.t.
- Teofilus, Kasno. Motivasi Agama Tentang Status Peranan Wanita Menurut Pandangan Agama Kristen Protestan. Jakarta : Direktorat Bimbingan Masyarakat (Kristen) Protestan Departemen Agama R.I, 1982/1983
- Tim Lahaye. Selamat Pernikahan. Diterjemahkan oleh Jenny Natanael. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2000
- Tonci R. Salawaney, Tonci R. Apakah Rumah Tangga Anda Bahagia? Bandung: Yayasan Berita Hidup, 1998
- Tong, Stephen D. Isteri Yang Bahagia. Jakarta: t.p., t.t.
- Waren, Neil Clark. Rahasia Pernikahan Abadi. Jakarta: Harvest Publikation, 1993
- Wirindinata, Eddy dan lainnya. Isteri Gembala Sidang. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2001.
- Zodhiates, Spiros. The Hebrew Greek Key Study Bible. AS: HMG Publisher 1990.